

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu di BKB Kenanga yang beralamat di RW 01 Desa Bantar Padayungan Kota Tasikmalaya. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena permasalahan yang ditemukan berada di daerah tempat tinggal peneliti.

2. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu balita yang mengikuti program BKB di BKB Kenanga sejumlah 150 orang.

b. Sampel

Sampel difokuskan pada ibu balita yang mempunyai anak usia 1-3 tahun. Maka penarikan sampel dilakukan secara purposive (*purposive sampling*), sesuai dengan pendapat sugyono (2010:124) yaitu :” Sampel purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel dalam penelitian ini difokuskan pada ibu yang mempunyai balita usia 1-3 tahun dengan jumlah 34 anak yang ada di Bantar Padayungan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang mengkaji fenomena-fenomena seperti gambaran tentang ukuran dan frekuensi tentang hasil belajar ibu balita. Metode deskriptif yang telah dikemukakan diatas dijadikan acuan di dalam melakukan penelitian tentang “Kemampuan Ibu Balita dalam Penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA) di Desa Bantar Padayungan Kota Tasikmalaya”.

C. Definisi Operasional

Definisi oprasional dimaksudkan untuk menghindari perbedaan persepsi antara peneliti dan pembaca terhadap penelitian ini. Oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah yang tercantum dalam judul penelitian:

“ Kemampuan Ibu Balita dalam Penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA) di Desa Bantar Padayungan Kota Tasikmalaya”. Uraian definisi oprasional pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan

Kemampuan merupakan hasil dari penyuluhan yang berupa pengetahuan serta keterampilan (BKKBN;2009)

2. Ibu Balita

Ibu balita adalah ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun. (Uripi, 2004)

3. Penggunaan

Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian. (KBBI Depdikbud, 2001)

4. Kartu Kembang Anak (KKA)

Kartu yang digunakan untuk mencatat dan memantau perkembangan anak meliputi gerakan kasar, gerakan halus, komunikasi aktif, komunikasi pasif, kecerdasan, menolong diri sendiri ,tingkah laku sosial serta sebagai acuan orang tua dalam memberikan pola asuh.

Pengertian kemampuan ibu balita dalam penggunaan KKA yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu kemampuan pengetahuan, pemahaman dan penerapan yang dimiliki ibu balita sebagai hasil penyuluhan dalam menggunakan KKA dilihat pada aspek pengisian KKA, perkembangan anak dan rangsangan perkembangan anak usia 1-3 tahun.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010:92) menjelaskan bahwa “ Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti”. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Daftar *Check*.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto 2002:144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Instrumen penelitian diuji cobakan kepada 15 ibu balita yang bukan merupakan sampel dalam penelitian ini. Uji coba instrumen dianalisis dengan bantuan komputer program *Ms Excel 2007* untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitasnya. Berdasarkan perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut :

Instrumen kemampuan ibu balita dalam penggunaan KKA diuji cobakan kepada 15 ibu balita, diperoleh hasil dari 30 butir item pernyataan yang dianalisis terdapat satu item soal pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 4. Satu item ini tidak dipakai dalam instrumen pemahaman ibu balita dalam penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA) dan hanya 29 item saja yang akan dipakai untuk daftar *check*.

Kriteria pengujian : instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%, jika suatu butir tidak valid maka butir tersebut harus dibuang atau tidak dipakai sebagai pernyataan dalam daftar *check*.

2. Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Reabilitas tes berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Hasil uji reabilitas terhadap instrumen penelitian pada sampel sebanyak 15 responden dengan taraf kebebasan $(dk) = n - 2$ dan taraf signifikansi 95% maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,514. sedangkan, hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} (r_{11}) sebesar 0,5754.

Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas, maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel, dimana $r_{11}(0,5754) > r_{tabel}(0,514)$.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan bantuan alat. Alat yang digunakan adalah Daftar *check*. Daftar *check* digunakan untuk memperoleh data tentang Kemampuan Ibu Balita dalam Penggunaan Kartu Kembang Anak (KKA) Di Desa Bantar Padayungan Kota Tasikmalaya. Daftar *check* yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar *check* mengenai pengetahuan, pemahaman serta penerapan dengan jumlah 29 item, dengan jawaban yang diberi skor tertinggi 1 dan terendah 0. Untuk jawaban YA diberi skor 1 dan TIDAK diberi skor 0.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengumpulan data ini adalah:

1. Membuat Instrumen

Alat pengumpulan data yang digunakan berbentuk daftar *check*. Pernyataan yang dibuat di dalam daftar *check* harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

2. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen

Daftar *check* yang telah selesai dibuat dan diperbanyak, kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk diisi.

F. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan oleh peneliti setelah terkumpul dari hasil pengumpulan data. Pengolahan data adalah menjabarkan hasil perhitungan persentase dan penyebaran frekuensi jawaban. Alat bantu pada pengolahan data ini, menggunakan perangkat lunak yaitu sistem operasi *microsoft office excel* 2007. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengecekan Data

Siti Zenab Rukoyah, 2013

KEMAMPUAN IBU BALITA DALAM PENGGUNAAN KARTU KEMBANG ANAK (KKA) DI DESA BANTAR PADAYUNGAN KOTA TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengecekan kelengkapan data, artinya memeriksa isi data yang telah terkumpul secara teliti sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditempatkan, dengan jalan masing-masing jawaban dikelompokkan dalam proses tabulasi ini.

3. Persentase Data

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban. Rumus persentase yang digunakan adalah menurut Moh. Ali (2004:56), yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

| | | |
|------|---|--|
| p | = | Persentase (jumlah persentase yang dicari) |
| f | = | Frekuensi |
| n | = | Jumlah responden |
| 100% | = | Bilangan tetap |

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1995:184), yaitu:

| | | |
|-----------|---|-------------------------|
| 100 % | = | Seluruhnya |
| 76% - 99% | = | Sebagian besar |
| 51% - 75% | = | Lebih dari setengahnya |
| 50% | = | Setengahnya |
| 26%-49% | = | Kurang dari setengahnya |
| 1%-25% | = | Sebagian kecil |
| 0% | = | Tidak seorangpun |

Data yang telah dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan, yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain, A.(2002:121) yaitu :

| | | |
|----------|---|-------------|
| 81%-100% | = | Sangat Baik |
|----------|---|-------------|

| | | |
|----------|---|--------------------|
| 61%-80% | = | Baik |
| 41%-60% | = | Cukup Baik |
| 21%-40% | = | Kurang baik |
| 0% - 20% | = | Sangat Kurang Baik |

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum mengadakan penelitian dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Pengajuan dosen pembimbing
- d. Proses bimbingan menuju seminar 1
- e. Penyusunan instrumen
- f. Seminar 1.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar 1 diselenggarakan dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian di dahului dengan uji coba instrumen
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

f.Seminar II

3. Tahap Penyelesaian Akhir

Skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang.